

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Desain penelitian adalah metode observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang pengukuran variabel-variabelnya dilakukan sekaligus pada saat yang bersamaan (Sastroasmoro, 2011).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan di SMA Negeri 9 Bandar Lampung pada bulan November 2014.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi di SMA Negeri 9 Bandar Lampung Tahun 2014 yang berjumlah 567 siswi (Siswi kelas 1, 2 dan 3)

3.3.2 Sampel yang digunakan berjumlah 235 siswi diambil dengan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

N = Besarnya populasi

n = Besarnya sampel

d = Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (0,05)

Dengan hasil perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{567}{1 + 567(0,05^2)} \\ &= 235 \text{ siswi} \end{aligned}$$

3.3.3 Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *Proportional Random Sampling* , dengan rumus :

$$n_{a,b} = \frac{nx}{N} \times n$$

Keterangan :

$n_{a,b}$ = Proporsi sampel tiap kelompok

nx = Jumlah populasi kelompok

N = Jumlah populasi total

n = Jumlah sampel yang diinginkan

Dari rumus tersebut, maka siswi berjilbab dengan jumlah populasi 324 orang dan siswi tidak berjilbab dengan jumlah populasi 243

orang, memiliki perhitungan penentuan proporsi jumlah sampel sebagai berikut :

$$\text{Siswi Berjilbab} = \frac{324}{567} \times 235 = 135 \text{ siswi}$$

$$\text{Siswi Tidak Berjilbab} = \frac{243}{567} \times 235 = 100 \text{ siswi}$$

$$\text{Jumlah} = 235 \text{ siswi}$$

3.3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

3.3.4.1 Kriteria Inklusi :

Seluruh siswi di SMA Negeri 9 Bandar Lampung.

3.3.4.2 Kriteria Eksklusi :

Siswi di SMA Negeri 9 Bandar Lampung yang sedang menderita penyakit kulit kepala selain ketombe.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel bebas (*Independent variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Penggunaan jilbab (Berjilbab dan Tidak Berjilbab).

3.4.2 Variabel terikat (*Dependent variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kejadian Ketombe.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional variabel bebas dan variabel terikat

Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Penggunaan jilbab adalah kebiasaan siswi memakai sejenis kain yang dapat menutupi kepala dan rambut (Elqorni, 2005)	Wawancara	Kuesioner	Berjilbab = 1 Tidak Berjilbab = 0	Skala Nominal
Ketombe adalah pengelupasan sel kulit kepala yang sudah mati yang ditandai dengan serpihan kulit rambut berwarna putih abu-abu berjumlah banyak, kadang disertai rasa gatal, walaupun tidak ada atau hanya sedikit disertai tanda radang berdasarkan pengawasan supervisi (Bramono , 2002).	Wawancara	Kuesioner	Berketombe = 1 Jika \geq nilai median Tidak Berketombe = 0 Jika $<$ nilai median Dan observasi (+)	Skala Nominal

3.6 Metode Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder.

3.6.1 Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti langsung dari sumber pertamanya. Data primer diperoleh dengan wawancara terpimpin dan membagikan kuesioner kepada responden yaitu siswi yang terpilih menjadi sampel dan responden mengisi kuesioner tersebut. Kemudian dilakukan observasi secara langsung.

3.6.2 Data Sekunder

Data sekunder biasanya telah tersusun dalam dokumen-dokumen. Data sekunder diperoleh dari pihak sekolah berupa keterangan mengenai keadaan umum sekolah dan jumlah siswi yang ada di sekolah tersebut.

3.7 Pengolahan dan Analisis Data

3.7.1 Pengolahan data

Data yang telah diperoleh dari proses pengumpulan data akan diolah menggunakan program statistik. Kemudian, proses pengolahan data menggunakan program komputer ini terdiri dari beberapa langkah :

3.7.1.1 *Editing*, untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada di kuesioner sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.

3.7.1.2 *Coding*, untuk mengkonversikan (menerjemahkan) data yang dikumpulkan selama penelitian ke dalam simbol yang cocok untuk keperluan analisis.

3.7.1.3 *Data entry*, memasukkan data ke dalam komputer.

3.7.1.4 Verifikasi, melakukan pemeriksaan secara visual terhadap data yang telah dimasukkan ke dalam komputer.

3.7.2 Analisis Data

Analisis data terdiri dari :

3.7.2.1 Univariat

Analisa yang digunakan dengan menggunakan secara deskriptif untuk melihat distribusi variabel-variabel yang diteliti, baik variabel bebas maupun variabel terikat.

3.7.2.2 Bivariat

Analisa yang digunakan untuk mengukur keratan hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas. Analisa dilakukan dengan menggunakan uji statistik yaitu “ *kai kuadrat* “ (*chi square*).

Rumus *kai kuadrat* adalah :

$$x^2 = \frac{\sum(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

x^2 =chi kuadrat

f_o =Frekuensi hasil observasi dari sampel penelitian

f_h =Frekuensi yang diharapkan pada populasi penelitian dengan $\alpha = 0,05$.

Untuk menguji kemaknaan, digunakan batas kemaknaan sebesar 5% ($\alpha=0,05$). Hasil uji dikatakan ada perbedaan bermakna bila nilai $p \leq \alpha$ ($p \leq 0,05$). Hasil uji dikatakan tidak ada perbedaan bermakna apabila nilai $p > \alpha$ ($p > 0,05$).

Bila tidak memenuhi syarat *chi square* yaitu nilai dari *expected count* <5 maksimal 20% maka dilakukan uji fisher.

Untuk mengetahui keeratan atau korelasi suatu hubungan antara variabel dependen satu dengan variabel dependen yang lain terhadap variabel independen maka digunakan rumus Koefisien Kontingensi (*Contingency Coefficient*) yaitu :

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

Keterangan :

C = Koefisien kontingensi

X^2 = Harga Chi kuadrat yang diperoleh

N = Jumlah total dalam tabel f_h

(Dahlan, 2011)

3.8 Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapat persetujuan dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Lampung, dengan nomor surat keterangan lolos kaji etik 1945/UN26/8/DT/2014.